

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

#### 1.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji penggunaan komik *Rama dan Sinta* dengan menggunakan strategi pemetaan pikiran untuk diterapkan pada proses pembelajaran menulis cerita pendek berorientasi nilai karakter pada Siswa SMA Bina Muda kelas X. Kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada kelompok perlakuan (eksperimen) ialah penggunaan komik *Rama dan Sinta* dengan menggunakan strategi pemetaan pikiran, sedangkan variabel terikat dari kedua kelompok perlakuan tersebut adalah kemampuan menulis cerita pendek.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Kelompok Kontrol Non-Ekuivalen* (Sugiyono, 2010). Desain penelitian tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

O1	X	O2
-----		
O3		O4

(Sugiyono, 2010)

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan strategi pemetaan pikiran

O : Tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek (pretes = postes)

## 1.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan melihat permasalahan pembelajaran yang dialami oleh siswa sambil berdiskusi dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Bina Muda. Dari studi pendahuluan tersebut didapatkan sebuah masalah penelitian, yaitu rendahnya kemampuan menulis cerpen.
2. Melakukan pengkajian literatur untuk memutuskan penggunaan media dan metode yang dirasa tepat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan.
3. Menentukan bahwa komik *Rama dan Sinta* adalah media yang tepat baik dilihat dari segi pendidikan karakter maupun pengenalan budaya bangsa. Pemetaan pikiran adalah strategi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.
4. Melakukan pengkajian literatur mengenai alasan mengambil populasi kelas X. Dari kajian literatur, penulis beroleh simpulan bahwa masa remaja madya di rentang umur 15-18 tahun (Yusuf, 2008: 184) adalah masa yang tepat untuk diajari menulis cerpen dengan langkah-langkah cukup kompleks. Hal tersebut berangkat dari pendapat Nurgiyantoro (2005:53) yang memaparkan bahwa pada tahap ini (tahap adolesen) anak sudah mampu

**Reka Yuda Mahardika, 2012**

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berpikir abstrak. Karakteristik penting dalam dalam tahap ini antara lain adalah (i) anak sudah mampu berpikir “secara ilmiah”, teoretis, berargumentasi dan menguji hipotesis yang mengutamakan kemampuan berpikir. Implikasi terhadap pemilihan buku bacaan sastra anak adalah (i) buku-buku bacaan cerita yang menampilkan alur cerita ganda, alur cerita yang mengandung plot dan subplot, yang dapat membawa anak untuk memahami hubungan antarsubplot tersebut, serta yang menampilkan persoalan (atau konflik) dan karakter lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2005: 53).

5. Peneliti mengkaji kurikulum untuk melihat SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) bahasa Indonesia kelas X mengenai menulis cerpen.
6. Penyusunan instrumen.
7. Mengadakan pretes baik kelas kontrol maupun eksperimen untuk melihat kemampuan masing-masing kelas.
8. Mulai melakukan pembelajaran menulis cerpen menggunakan Strategi Pemetaan pikiran. Secara teknik penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. Pertama peneliti akan menjelaskan mengenai pemetaan pikiran. Kedua peneliti akan bercerita mengenai kisah Rama dan Sinta menggunakan pemetaan pikiran. Selanjutnya siswa akan menulis cerpen berorientasi nilai karakter dari pemetaan pikiran yang telah dibuatnya sendiri.
9. Melakukan postes terhadap kedua kelas untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar, terutama bagi kelas eksperimen yang menggunakan strategi pemetaan pikiran.
10. Menganalisis hasil kreativitas siswa yang dilihat dari aspek-aspek tema, tokoh, karakter tokoh, penggambaran plot, dan diksi.
11. Menilai hasil karangan dengan mengacu kepada aspek-aspek yang terdapat dalam poin sebelumnya.

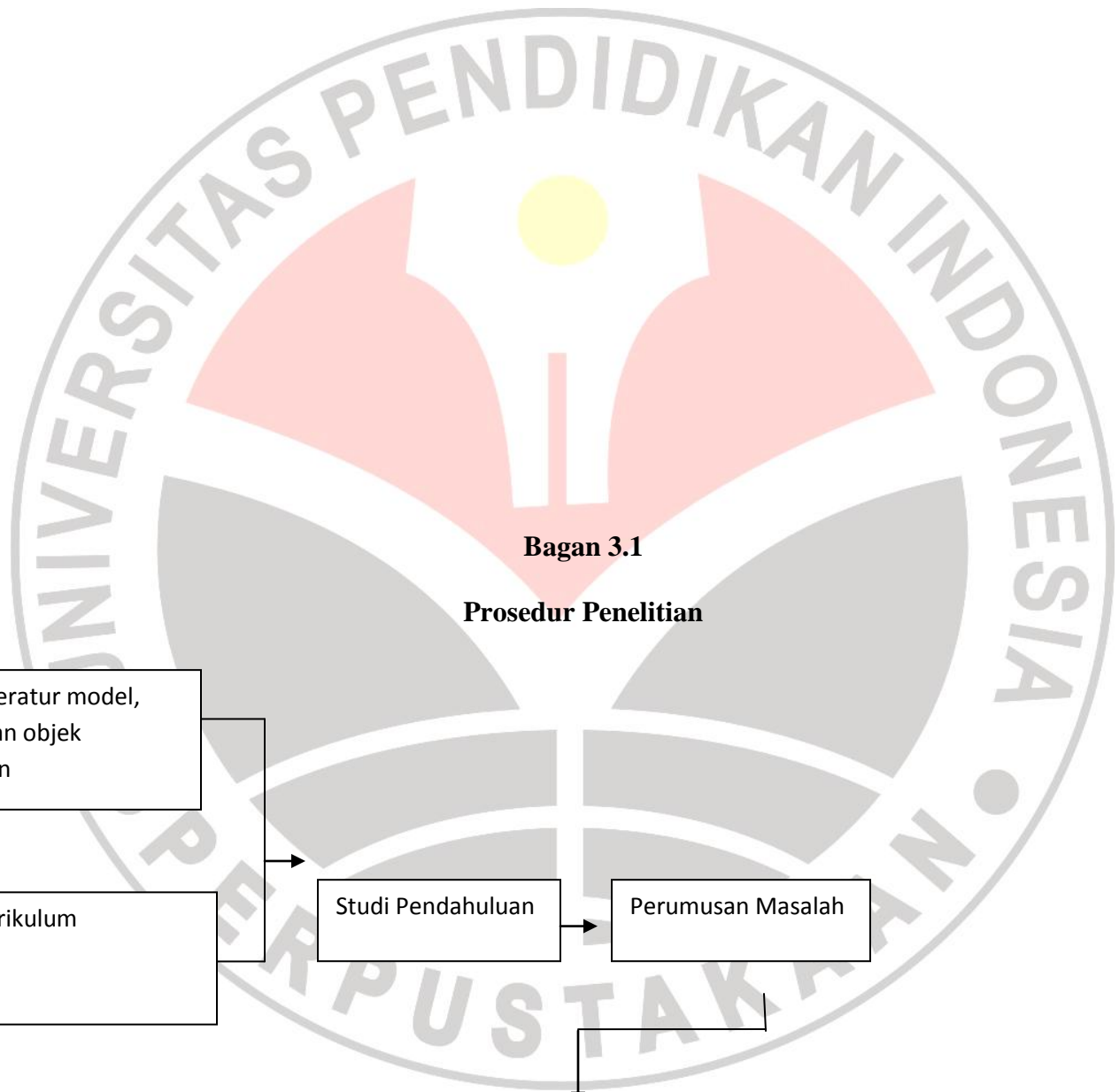
**Reka Yuda Mahardika, 2012**

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

12. Menguji hasil nilai menggunakan statistik



Bagan 3.1

Prosedur Penelitian

Kajian Literatur model, media, dan objek penelitian

Kajian Kurikulum

Studi Pendahuluan

Perumusan Masalah

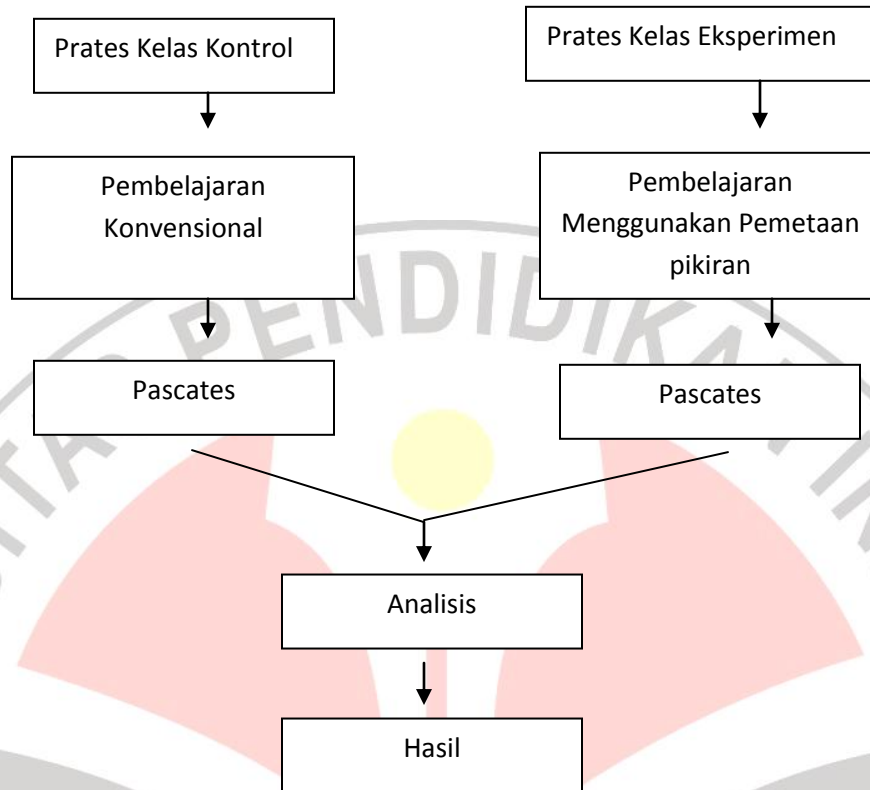
Penyusunan Instrumen Tes

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



### 3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah SMA Bina Muda Cicalengka. Data utama penelitian ini adalah kelas X SMA Bina Muda. Sumber data yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu siswa SMA Bina Muda Cicalengka kelas X-H dan X-G. Semua cerpen karya siswa kelas X-H dan X-G tersebut merupakan populasi dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua karangan siswa kelas X-G sebagai kelas eksperimen dan kelas X-H sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas tersebut memiliki siswa berjumlah 35 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Penelitian ini menggunakan tiga macam instrumen, yaitu lembar tes, pedoman observasi, dan pedoman analisis. Adapun deskripsi singkat mengenai pedoman yang akan peneliti lampirkan adalah sebagai berikut.

#### a. Tes

Penelitian ini akan menggunakan teknik tes berupa pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk semua kelompok. Setelah melakukan pretes, kelompok eksperimen belajar dengan menggunakan media komik *Rama dan Sinta* dan kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Adapun kriteria yang dinilai dari cerpen siswa, dilihat dari pengembangan unsur-unsur intrinsik berupa tema, tokoh, karakter tokoh, plot, latar, dan penggunaan bahasa (diksi). Penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Tema: kemampuan untuk memasukkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter ke dalam tema secara jelas. Adapun tema yang terkuat dari komik *Rama dan Sinta* adalah

(1) Kebaikan melawan kejahatan, (2) Perjalanan Rama menyelamatkan Sinta,

(3) Persahabatan antara sesama makhluk Tuhan (4) Perjalanan mengarungi permasalahan kehidupan dengan tetap berlandaskan pada karakter.

(2) Tokoh: tokoh-tokoh disebutkan sangat lengkap terdiri atas 5-6 tokoh yaitu Rama, Laksmiana, Sinta, Rahwana, Jatayu, Wibiksana, Hanoman.

(3) Karakter Tokoh: karakter yang disebutkan secara eksplisit maupun implisit sangat lengkap. Terdiri atas 4-5 nilai karakter: (1) jujur, (2) bertanggung jawab dan disiplin, (3) menghargai dan menghormati orang lain, (4) peduli dan perhatian terhadap orang lain, (5) peduli terhadap kondisi sosial lingkungan sekitar.

(4) Plot: Terdapat pengenalan, konflik, dan penyelesaian konflik.

**Reka Yuda Mahardika, 2012**

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(5) Bahasa: Terdapat diksi, penyusunan kalimat, ejaan, dan gaya bahasa.

Berikut adalah pedoman penilaian cerpen yang akan digunakan dalam penelitian ini yang diadaptasi dari Sumiyadi dan Nurgiyantoro (2011: 439).

**Tabel 3.2**

**Pedoman Penilaian Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter Menggunakan Komik  
Rama dan Sinta Melalui Strategi Pemetaan Pikiran di SMA Bina Muda Cicalengka**

Aspek	Kriteria dan Skor			
	25	20	15	10
<b>A</b> <b>Kelengkapan aspek formal cerpen</b>	Memuat 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			
<b>B</b> <b>Kelengkapan unsur intrinsik cerpen</b>	Memuat: 1) Terdiri atas 4 tema (Tema sangat berhubungan dengan makna cerita dan dapat ditafsirkan sangat jelas mengenai: kebaikan melawan kejahatan; perjalanan Rama	Memuat ketiga aspek namun tidak jelas (misalnya	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>menyelamatkan Sinta; persahabatan antara sesama mahluk Tuhan; perjalanan mengarungi permasalahan kehidupan dengan tetap berlandaskan pada karakter)</p> <p>2) Tokoh-tokoh disebutkan sangat lengkap terdiri atas 5-6 tokoh: Rama, Laksmana, Sinta, Rahwana, Wibiksana, dan Hanoman</p> <p>3) Karakter Tokoh (Tokoh dan karakter yang disebutkan secara eksplisit smaupun implisit sangat lengkap. Terdiri atas 4-5 nilai karakter: berani, jujur, bertanggung jawab dan disiplin, menghargai dan menghormati orang lain, peduli terhadap orang lain dan kondisi sosial lingkungan sekitar</p>	<p>hanya memuat tiga tema dari empat yang ditentukan)</p>		
	Bobot: 1			
<p><b>C</b></p> <p><b>Keterpaduan unsur/struktur cerpen</b></p>	<p>Struktur disusun dengan memperhatikan</p> <p>1) Kaidah plot (pengenalan, konflik, dan penyelesaian konflik)</p> <p>2) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis)</p> <p>3) Dimensi latar</p> <p>a. Tempat (Kerajaan Mantili, Ayodyapala Alengka, dan Rimba Kandaka)</p> <p>b. Waktu (zaman kerajaan ketika dewa dan monster terdapat di dunia)</p>	<p>Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap</p>	<p>Hanya memuat dua subaspek</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek</p>

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



	Bobot: 1			
<b>D Bahasa</b>	Menggunakan	Memuat	Hanya	Hanya
	1) Kaidah EYD 2) Keefektifan kalimat (kalimat mudah dipahami, tidak boros kata, dan tidak ambigu) 3) Ketepatan diksi Bobot: 1	ketiga subaspek namun tidak lengkap	memuat dua subaspek	memuat satu subaspek

(Nurgiyantoro, 2011: 439)

**a. Teknik Observasi**

Alwasilah (2009: 154) mengatakan teknik observasi memungkinkan peneliti menarik inferensi (kesimpulan) ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Arikunto (2006: 229) mengatakan bahwa mencatat data observasi bukanlah sekadar mencatat tetapi juga untuk mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati aktivitas pembelajaran menulis cerpen Siswa Kelas X di kelas eksperimen menggunakan komik *Rama dan Sinta* dengan mengaplikasikan strategi pemetaan pikiran.

Format observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**

**Format Observasi Guru**

**dalam Pembelajaran Menulis Cerpen**

**Berorientasi Karakter dengan Pemetaan pikiran**

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Aspek yang dinilai	SB	B	C	K	SK
1	<p>Aktivitas guru dalam awal pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengondisikan siswa menuju situasi awal pembelajaran</li> <li>2. Memotivasi siswa               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Melakukan apersepsi</li> </ol> </li> </ol>					
2	<p>Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menerangkan mengenai cerpen dan menulis cerpen</li> <li>b. Menerangkan mengenai cerita pewayangan <i>Rama dan Sinta</i></li> <li>c. Menerangkan mengenai karakter</li> <li>d. Menceritakan mengenai karakter masing-masing tokoh melalui cerita <i>Rama dan Sinta</i> dengan Pemetaan pikiran</li> </ol>					
3	<p>Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta siswa untuk duduk rileks dan memperhatikan guru menerangkan mengenai cerpen dan menulis cerpen.</li> <li>b. Menyajikan mengenai unsur-unsur intrinsik sebuah cerpen, seperti latar, tokoh, penokohan, karakter, dan lainnya menggunakan Pemetaan pikiran.</li> <li>c. Meminta siswa untuk menyalin Pemetaan pikiran sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.</li> <li>d. Menerangkan mengenai adanya sebuah cerita</li> </ol>					

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>pewayangan berjudul <i>Rama dan Sinta</i> dan Mahabrata.</p> <p>e. Memberikan penjelasan kepada siswa bahwa hanya cerita <i>Rama dan Sinta</i> saja yang akan dibahas kali ini. Untuk Mahabarata, biarkan mereka mencarinya sendiri.</p> <p>f. Menunjukkan contoh kepada siswa bahwa cerita <i>Rama dan Sinta</i> sudah diubah dalam bentuk komik.</p> <p>g. Menerangkan mengenai karakter dan banyak karakter yang dapat diambil dari cerita <i>Rama dan Sinta</i>.</p> <p>h. Mulai menceritakan kisah <i>Rama dan Sinta</i> dengan menggunakan Pemetaan pikiran.</p> <p>i. Memulai menulis Pemetaan pikirancerita <i>Rama dan Sinta</i> dari tengah yang diasumsikan sebagai ide pokok.</p> <p>j. Menerangkan dan menuliskan tokoh-tokoh dan masing-masing karakternya sebagai ide penjelas menggunakan garis berwarna-warni tidak lurus dari ide utama.</p> <p>k. Meminta siswa menyalin sesuai kreatifitasnya masing-masing.</p>					
4	<p>Aktivitas guru dalam melaksanakan evaluasi</p> <p>a. Memberikan penilaian proses, berupa penilaian terhadap siswa yang aktif mengikuti jalan cerita.</p> <p>b. Memberikan penilaian terhadap tulisan siswa.</p> <p>c. Memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai cerita yang telah</p>					

	didengarkan.					
5	Aktivitas guru dalam menutup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan proses pembelajaran.</li> <li>b. Mengadakan refleksi.</li> <li>c. Menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya</li> </ul>					

Untuk observasi siswa dalam kegiatan menulis cerpen berorientasi nilai karakter dengan menggunakan Pemetaan pikiran dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4**

**Observasi Siswa dalam Kegiatan Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter Menggunakan Komik *Rama dan Sinta* dengan Pemetaan pikiran**

No	Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan individu <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Duduk rileks dan memperhatikan guru menerangkan mengenai cerpen dan menulis cerpen.</li> <li>b. Menyimak ketika guru menerangkan mengenai unsur-unsur intrinsik sebuah cerpen, seperti latar, tokoh, penokohan, karakter, dan lainnya menggunakan Pemetaan pikiran.</li> <li>c. Siswa menyalin Pemetaan pikiran sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.</li> <li>d. Menyimak ketika guru menerangkan mengenai cerita pewayangan berjudul <i>Rama dan Sinta</i>.</li> </ul>					

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>e. Menyimak penjelasan guru yang menerangkan kepada siswa bahwa hanya cerita <i>Rama dan Sinta</i> saja yang akan dibahas kali ini. Untuk <i>Mahabarata</i>, biarkan mereka mencarinya sendiri.</p> <p>f. Memperhatikan respons siswa ketika ditunjukkan komik <i>Rama dan Sinta</i>.</p> <p>g. Menyimak penjelasan guru mengenai karakter dan banyak karakter yang dapat diambil dari cerita <i>Rama dan Sinta</i>.</p> <p>h. menyimak kisah <i>Rama dan Sinta</i> dengan menggunakan Pemetaan pikiran.</p> <p>i. Menilai tulisan siswa yang telah menyalin Pemetaan pikirann sesuai kreatifitasnya masing-masing.</p>					
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas berdasar kepada *judgment expert*. Hal tersebut merujuk kepada pendapat Russefendi (2005: 149) yang mengatakan bahwa validitas ditentukan oleh pakar berpengalaman karena tidak ada rumus yang dapat dipakai untuk menginterpretasikan validitas isi suatu tes.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik. Teknik statistik deskriptif dan inferensial ini digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam memahami

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



data. Langkah awal yang akan dilakukan adalah melakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis dengan bantuan *software Excel* dan *SPSS 18*. Sebelum data diolah, peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- a. Memberikan skor cerpen siswa sesuai dengan instrumen yang digunakan.
- b. Menghitung peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dengan rumus rata-rata postes.
- c. Menyajikan statistik deskriptif skor pretes dan postes yang meliputi skor terendah ( $X_{\min}$ ), skor tertinggi ( $X_{\max}$ ), dan rata-rata ( $\bar{X}$ ).
- d. Melakukan uji normalitas pada data skor pretes dan postes kemampuan menulis cerpen berorientasi nilai karakter. Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang kemudian menjadi prasyarat untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$ : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal;

$H_1$  : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal;

Uji normalitas ini menggunakan teknik statistik uji *kolmogrov-smornov* karena data lebih dari 30.

Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

- e. Langkah berikutnya yaitu menguji homogenitas varians data skor pretes dan postes kemampuan menulis cerita pendek dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : variansi pada tiap kelompok sama;

$H_1$ : tidak semua variansi pada tiap kelompok sama;

**Reka Yuda Mahardika, 2012**

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji *levene* adalah uji statistik yang akan digunakan. Kriteria agar pengujian  $H_0$  diterima adalah apabila nilai signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ).

Bila sesudah pengujian data tersebut normal dan homogen, uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji *t*. Akan tetapi, jika data tersebut normal tetapi tidak homogen akan dilanjutkan dengan uji *t'*. Apabila data tidak normal maka uji hipotesis akan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *mann-whitney u*. Hipotesis yang diuji dalam uji perbedaan dua rataan.

Uji dua pihak/arah (2-tailed)

$$H_0 : \mu_e = \mu_k$$

$$H_1 : \mu_e \neq \mu_k$$

Atau

Uji sepihak/searah (one-tailed)

$$H_0 : \mu_e = \mu_k$$

$$H_1 : \mu_e > \mu_k$$

Jika kedua data berdistribusi normal, maka uji perbedaan dua rerata menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *independent-samples T Test*. Jika variansi kedua kelompok data homogen, nilai signifikansi yang diperhatikan yaitu nilai pada baris “*Equal variances assumed*”. Jika variasi kedua kelompok data tidak homogen, nilai signifikansi yang diperhatikan yaitu nilai pada baris “*Equal variances assumed*”. Jika terdapat minimal satu data tidak berdistribusi normal, maka uji perbedaan dua rerata menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji *mann-whitney u*. alasan pemilihan uji *mann-whitney u*, yaitu dikarenakan kedua sampel diuji saling bebas (independen)

Reka Yuda Mahardika, 2012

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Russefendi, 1993). Kriteria penerimaan  $H_0$  untuk uji dua pihak yaitu bila nilai signifikansi  $> 0,025$ . Nilai  $0,025$  diperoleh dari  $\frac{1}{2} \alpha$ , untuk  $\alpha = 0,05$ .



**Reka Yuda Mahardika, 2012**

**Keefektifan Penggunaan Komik *Rama Dan Sinta* Melalui Strategi Pemetaan Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Nilai Karakter**

: Penelitian kuasi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Bina Muda Cicalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)